

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, 15 Mei 2022

Claudia Ratih Nurullita : 1915471039

Asuhan Kebidanan Pada Balita Dengan Perkembangan Meragukan Aspek Motorik Kasar di TPMB Kecamatan Sekampung Lampung Timur

xv, 72 halaman, 8 Tabel, 2 gambar, 14 Lampiran

**RINGKASAN**

Motorik kasar adalah aktifitas dengan menggunakan otot-otot besar meliputi gerak kasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Asuhan Kebidanan Tumbuh Kembang Pada An. A Dengan Perkembangan Meragukan Aspek Motorik Kasar Di TPMB Dwi Wuryani Wonokarto Kec. Sekampung Lampung Timur. Asuhan kebidanan ini dimulai sejak tanggal 24 Februari 2022 s/d 11 Mei 2022. Hasil pengkajian pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan pada An. A usia 24 bulan adalah normal kecuali pemeriksaan KPSP didapatkan hasil dengan jawaban YA = 8 dan TIDAK = 2 yaitu anak belum bisa berjalan mundur 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan dan belum bisa berjalan naik tangga sendiri. Diagnosa: An. A usia 24 bulan dengan motorik kasar meragukan. Rencana asuhan yang akan diberikan yaitu asuhan kebidanan pada anak dengan melakukan stimulasi sesering mungkin, serta mengajarkan pada ibu cara menstimulasi lakukan pemeriksaan 2 minggu kemudian.

Pelaksanaan dilakukan kunjungan 5x pada tanggal 24 februari-15 Mei 2022. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 dengan mengajari ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar meragukan. Asuhan kedua pada tanggal 03 Maret 2022 memeriksa stimulasi yang diberikan oleh ibu dan ketercapaian yang didapatkan oleh anak yaitu anak sudah bisa berjalan 5 langkah mundur tetapi belum bisa naik tangga. Asuhan ketiga pada tanggal 10 Maret 2022 melakukan pemeriksaan KPSP perkembangan anak sudah bisa berjalan namun An. A masih perlu bantuan ibu dengan skor jawaban Ya=9. Asuhan keempat pada tanggal 17 Maret 2022 melakukan evaluasi pemeriksaan perkembangan dengan hasil anak sudah bisa berjalan tanpa bantuan. Asuhan kelima pada tanggal 15 Mei 2022 anak sudah bisa berjalan mundur 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan dan anak sudah bisa naik tangga sendiri sesuai dengan tahap perkembangan KPSP.

Setelah dilakukan kunjungan rumah, terjadi perubahan perkembangan motorik kasar. Pada kunjungan awal didapatkan hasil pemeriksaan KPSP 24 bulan dengan skor Ya = 8 dan Tidak = 2, menjadi skor Ya = 10 dan Tidak = 0.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan dengan hasil stimulasi selama 2x 2 minggu terhadap An. A terjadi peningkatan perkembangan motorik kasar sesuai dengan usia anak. Saran yang diberikan yaitu pentingnya dilakukannya stimulasi pada anak sesering mungkin, latihan yang intensif dan pantau anak agar dapat membantu dengan mengejar perkembangan motorik kasar meragukan pada anak.

Katakunci : Perkembangan Meragukan, Motorik Kasar

Daftar bacaan : 18 (2013-2020)